

ABSTRAK

Seiring dengan berkembangnya perekonomian di kota Surabaya dan Madura, maka kebutuhan akan transportasi laut semakin meningkat. Untuk mengatasi peningkatan yang terjadi maka Pemerintah Daerah telah membuka fasilitas yang dapat menunjang peningkatan akan transportasi laut, yaitu di bawah pimpinan PT. ASDP Angkutan Sungai Danau dan Penyebrangan yang mengelola pelabuhan Ujung – Kamal.

Pelabuhan yang khusus melayani perjalanan dari Surabaya ke Madura memiliki 18 unit kapal feri yang tiap harinya dioperasikan sebanyak 12 unit. Dengan memiliki tiga dermaga dan dua pintu masuk yang lebar masing – masing 3,5 meter dan dua pintu keluar, pelabuhan Ujung melayani sekitar 1292,6 kendaraan setiap harinya. Data dari pengamatan visual di lokasi pada bulan Februari 2003 timbul pertanyaan : “ Apakah pintu masuk tersebut mampu menampung jumlah kendaraan yang ada ? “

Untuk menganalisa hal tersebut, maka dilakukan : analisa kapasitas dasar jalan, kapasitas ruas jalan, derajat kejenuhan lalu - lintas, headway lalu - lintas, LHR dan tingkat pelayanan lalu - lintas di daerah tersebut merupakan variabel yang dipakai. Maka untuk mendapatkan data mengenai jumlah kendaraan adalah melalui survey yang dilakukan selama 5 hari pada pukul 07.00 – 15.00 dan pada moda transportasi berupa bemo dan truck yang lebih sering melewati titik pengamatan.

Dari hasil analisa yang telah dilakukan dan dengan batasan – batasan analisa yang diambil, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan kondisi lebar jalan di pintu masuk yang ada sekarang 3,5 meter masih layak / mampu menampung jumlah volume yang ada selama waktu pengamatan.

